

ABSTRAK

Ahmad Fathur Rohman :Pengaruh Penerapan *Sharia Compliance* Terhadap Pencegahan *Internal Fraud* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2019 – 2023

Penelitian ini didasari oleh tingginya jumlah laporan kecurangan yang terjadi di bank umum syariah. Hal ini menjadi perhatian, mengingat dalam operasionalnya bank umum syariah telah menerapkan prinsip kepatuhan syariah atau *sharia compliance*. Prinsip ini dirancang tidak hanya untuk menarik dan mempertahankan kepercayaan nasabah, tetapi juga untuk meminimalkan risiko *internal fraud*. Namun, fakta menunjukkan bahwa kasus *internal fraud* di bank umum syariah masih sering terjadi. Situasi ini mengindikasikan adanya kendala atau masalah dalam penerapan *sharia compliance* yang berhubungan dengan upaya pencegahan *internal fraud*, sehingga tingkat kecurangan dari tahun ke tahun tetap tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan *sharia compliance* yang diproksikan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors employee welfare ratio*, *Islamic investment ratio*, *Islamic income ratio* terhadap pencegahan *internal fraud* pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 – 2023, baik secara parsial maupun secara simultan.

Teori *sharia enterprise* mengungkapkan bahwa tujuan hidup manusia yaitu untuk melaksanakan perintah sesuai dengan ajaran Islam, sehingga tindakan tercela atau diluar prinsip syariah tidak terjadi seperti kecurangan. *Sharia compliance* merupakan implementasi dari *sharia enterprise theory* dengan pemenuhan prinsip – prinsip syariah yang dilakukan perusahaan dalam segala aspek operasionalnya.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yakni laporan tahunan dan laporan tata kelola perusahaan bank umum syariah selama periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh total 35 sampel yang dianalisis dalam penelitian ini. Analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukan variabel *sharia compliance* yang proksikan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *directors employee welfare ratio*, *Islamic investment ratio*, *Islamic income ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pencegahan *internal fraud*, sementara variabel *sharia compliance* yang proksikan *equitable distribution ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan *internal fraud*. Secara simultan *sharia compliance* yang diproksikan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors employee welfare ratio*, *Islamic investment ratio*, *Islamic income ratio* berpengaruh terhadap pencegahan *internal fraud*.

Kata Kunci: *Sharia Compliance*, Pencegahan *Internal Fraud*.